



**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADA  
USAHATANI PADI (*Oryza Sativa*)**

Studi Kasus Di Desa Mandesan dan Minggirsari Blitar (petani binaan P4S Alam Lestari Kota  
Blitar)

**SKRIPSI**

Oleh :

**AHMAD FARHAN FIRMANSYAH**

**21801032078**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**



**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADA  
USAHATANI PADI (*Oryza Sativa*)**

Studi Kasus Di Desa Mandesan dan Minggirsari Blitar (petani binaan P4S Alam Lestari Kota  
Blitar)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

**AHMAD FARHAN FIRMANSYAH**

**218.01.032.078**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2023**

## ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADA USAHATANI PADI (*Oryza Sativa*) (STUDI KASUS DI PETANI BINAAN P4S ALAM LESTARI KOTA BLITAR)

### *Abstract*

*An effort to increase the productivity of rice plants is to apply integrated farming technology, namely by using natural organic fertilizers. The use of natural organic fertilizers has long been introduced to farming communities, however, many are still not aware of using natural organic fertilizers because they are still unsure of the results obtained from using these natural organic fertilizers. The purpose of this study was to analyze the efficiency of rice farming in P4S Alam Lestari Blitar assisted farmers and to determine the factors that influence rice production. This research was carried out deliberately at P4S Alam Lestari Bitar namely rice farmers in the villages of Mandesan and Minggirsari. Determination of the number of samples using the census method with the number of respondents 35 respondents. The type of data in this study uses primary data obtained from research questionnaires. Data analysis used farming analysis by calculating total cost, acceptance, and R / C ratio and multiple linear regression analysis of the cobb-douglass production function. The results of the farmer's research obtained an income of Rp. 13,175,714/Ha with an average total cost of Rp. 8,020,237/Ha. Farmers' income of Rp. 5,155,478. The R/C ratio is 1.6, this means that rice farming is efficient and profitable. Based on the results of the regression test, it is found that the variables are Seed (X2), Labor (X3), Compost Fertilizer (X4) and Liquid Organic Fertilizer/POC (X5). ) has a significant effect on rice production, while the variable Land Area (X1) has no significant effect.*

*Keywords: Factors affecting production, income and income of rice farming.*

### **Abstrak**

Suatu upaya dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi adalah dengan menerapkan teknologi usahatani terpadu yaitu dengan menggunakan pupuk organik alami. Penggunaan pupuk organik alami ini sudah lama diperkenalkan kepada masyarakat petani namun, masih banyak yang belum sadar untuk menggunakan pupuk organik alami dikarenakan masih ragu dengan hasil yang diperoleh dari penggunaan pupuk organik alami tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi usahatani padi di petani binaan P4S Alam Lestari Blitar dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di P4S Alam Lestari Bitar yakni para petani padi desa Mandesan dan Minggirsari. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *sensus* dengan jumlah responden 35 responden. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner penelitian. Analisis data menggunakan analisis usahatani dengan menghitung total biaya, penerimaan, dan R/C ratio dan analisis regresi linear berganda fungsi produksi cobb-douglass. Hasil penelitian petani memperoleh penerimaan sebesar Rp. 13.175.714/Ha dengan rata rata total biaya Rp. 8.020.237/Ha. Pendapatan petani sebesar Rp. 5.155.478. R/C Ratio sebesar 1,6, hal ini berarti bahwa usahatani padi efisien dan menguntungkan. Berdasarkan pada hasil uji regresi



didapatkan bahwa variabel Benih ( $X_2$ ), Tenaga Kerja ( $X_3$ ) Pupuk Kompos ( $X_4$ ) dan Pupuk Organik Cair/POC ( $X_5$ ) berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan variabel Luas Lahan ( $X_1$ ) berpengaruh tidak signifikan.

Kata kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, pendapatan dan penerimaan usahatani padi.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, Indonesia juga negara yang kaya akan sumber daya alamnya dari negara-negara Asia lainnya sehingga hampir sebagian besar penduduk Indonesia menjadikan bercocok tanam sebagai mata pencaharian mereka (Sadono, 2002). Dalam mencukupi serta mencapai swasembada pangan dan pembangunan nasional, sektor pertanian berperan penting dalam menaikkan pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja di daerah pedesaan. Sektor pertanian juga memiliki jumlah serapan tenaga kerja paling banyak dibanding lainnya, yaitu 38,23 juta orang (29,76 persen) dari 128,45 juta orang angkatan kerja Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tanaman padi (*Oryza Sativa*) merupakan tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi dan dibudidayakan oleh warga dunia karena kemampuannya yang dapat tumbuh pada tanah serta iklim yang berbeda. Tanaman padi menjadi tanaman paling penting kedua setelah gandum dan dijadikan sebagai makanan pokok di sejumlah dunia. Hal ini dikuatkan oleh pendapat McGirt et al., (2008) yang mengatakan bahwa padi merupakan tanaman pangan yang menjadi makanan pokok di banyak negara, terutama di negara Asia. Selanjutnya, Lim et al. dalam R. E. Putri et al., (2019) menambahkan bahwa sebagai tanaman pangan utama, lebih dari setengah dari seluruh penduduk dunia bergantung pada padi sebagai bahan pangan utama.

Beras termasuk tanaman pangan yang mempunyai peranan besar dalam masyarakat Indonesia karena merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Indonesia juga menyumbang sebagai produsen beras terbesar ketiga dan tertinggi dalam hal konsumsinya. Meskipun demikian, Indonesia masih perlu mengimpor beras dan hampir setiap tahun mengimpornya (walau biasanya hanya sebagai tingkat cadangan beras). Situasi

seperti ini terjadi dikarenakan kurang optimalnya teknik-teknik dalam pertanian serta semakin bertabahnya konsumsi beras dikarenakan populasi yang semakin besar dan banyak (Haytowitz et al., 2011).

Dalam meningkatkan produksinya antara petani penggarap dan petani pemilik lahan seringkali memiliki perbedaan dalam hal motivasi menjalankan usaha tani tersebut. Petani pemilik lahan merupakan petani yang memiliki lahan pertanian serta mengusahakan lahan pertaniannya sendiri. Sedangkan petani penggarap adalah petani yang mengerjakan lahan milik orang lain. Petani pemilik lahan akan mengusahakan dan menjalankan usaha taninya secara maksimal dan dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil produksi yang tinggi dan tanpa merusak lahan/unsur hara tanah pertaniannya supaya terjadi proses pertanian berkelanjutan dan tentunya hasil akan dinikmati sepenuhnya oleh pemilik. Sedangkan bagi petani yang menggarap dilahan milik orang lain tentunya berbeda, dari mulai hasil yang didapat akan dibagi dua dengan pemilik lahannya dan mengerjakan usaha taninya secara baik tanpa memerhatikan unsur hara tanahnya. Dan untuk meningkatkan usaha taninya tersebut petani memerlukan penggunaan sarana produksi yang baik meliputi benih maupun pupuknya.

Adapun Jawa Timur merupakan salah satu dari provinsi penghasil padi tertinggi di Indonesia. Produksi padi di Jawa Timur pada tahun 2021 yaitu mencapai 9,789 juta ton GKG, dan mengalami penurunan sebanyak 154,95 ribu ton gkg atau sebesar 1,56 persen dibandingkan 2020 yang sebesar 9,944 juta ton gabah kering giling (BPS, 2022).

Pupuk organik didefinisikan sebagai sistem produksi pertanian terpadu yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan kesehatan, alam dan produktivitas agro-ekosistem secara terpadu atau alami sehingga menghasilkan pangan yang berkualitas serta keberlanjutan (Simanungkalit et al., 2006). Pertanian organik atau konvensional dilakukan secara alami dan organik seperti bahan-bahan yang mengandung NPK bagi tumbuhan dan tanpa menggunakan pupuk atau pestisida kimia. Pupuk organik itu sendiri dibuat oleh petani P4S Alam Lestari

dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar kita dengan biaya yang rendah. Hal ini yang disinyalir para petani akan menurunkan biaya produksi yang dikeluarkan petani dan dapat meningkatkan pendapatan petani. Begitu pula dengan sarana produksi organik lainnya.

Pada petani binaan P4S Alam Lestari kota Blitar memiliki potensi pengembangan lahan pertanian cukup besar karena didukung dengan sumber daya alam yang masih subur serta lahan yang cukup luas. Di P4S Alam Lestari terdapat 2 teknik penanaman padi, yakni padi organik dan padi anorganik (pestisida). Dengan mengetahui tingkat efisiensi dari petani pengguna pupuk organik, petani dapat mengetahui usahatani padi mana yang efisien. Apabila tercapainya efisiensi pada usahatani, maka sektor pertanian akan terus meningkat dan otomatis akan meningkatkan nilai pendapatan petani pada petani binaan P4S Alam Lestari kota Blitar.

Di Indonesia sendiri pertanian organik sebenarnya sudah dikenal dan diterapkan pada zaman nenek moyang kita bercocok tanam. Namun seiring berkembangnya zaman banyak para petani yang terpengaruh menggunakan pupuk pestisida kimia dikarenakan dulu harganya yang masih murah, barangnya mudah didapatkan dan belum ada kebijakan pemerintah yang membatasi tentang penggunaan pupuk kimia/pestisida.

Berdasarkan gambaran diatas perlu dan penting dilakukan penelitian tentang “**Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input produksi Pada Usaha Tani Padi (*Oryza Sativa*)**” (Studi Kasus Di petani binaan P4S Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya Alam Lestari Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar).

## 1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah usahatani padi bagi para petani di P4S Alam Lestari sudah efisien

2. Apakah penggunaan input produksi usaha tani padi di P4S Alam Lestari sudah efisien secara alokatif ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di petani binaan P4S Alam Lestari Blitar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis efisiensi usahatani padi di P4S Alam Lestari.
2. menganalisis efisiensi alokatif penggunaan input produksi pada usaha tani padi di P4S Alam Lestari
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di P4S Alam Lestari

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah:

1. Meneliti tentang efisiensi dari penggunaan pupuk organik cair pada usahatani padi (*oryza sativa*).
2. Komoditas yang diteliti adalah padi.
3. Penelitian ini dilakukan pada petani binaan P4S Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Alam Lestari Blitar yang mana terletak di dua desa yang berbeda yaitu Desa Mandesan dan Minggirsari Kabupaten Blitar.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Sebagai informasi bagi petani agar dapat mengelola usahataniya secara efisien khususnya untuk petani pengguna pupuk organik alami.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang berupaya meningkatkan serta mengembangkan usahatani pertanian khususnya pada bidang padi sehat/non kimia di P4S Alam Lestari maupun luar.





3. Mengasah dan melatih kemampuan peneliti dalam menganalisa permasalahan dilapang berdasarkan ilmu yang telah didapatkan di perguruan tinggi.
4. Sebagai bahan informasi untuk penelitian-penelitian yang sejenis di kedepannya dan di kemudian hari.



## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

1. Rata-rata total penerimaan petani padi permusim tanam di daerah penelitian adalah sebesar Rp. 36.694.405 per hektar dengan rata-rata total biaya sebesar Rp. 10.977.684 per hektar. Sehingga diperoleh pendapatan petani sebesar Rp. 25.673.864. Nilai rata-rata R/C Ratio adalah sebesar 3,3, hal ini berarti bahwa usahatani padi di petani binaan P4S Alam Lestari efisien dan menguntungkan, karena memiliki nilai R/C Ratio lebih dari 1.
2. Hasil efisiensi alokatif penggunaan input produksi pada usahatani padi di daerah penelitian menunjukkan alokatif penggunaan variabel benih ( $X_2$ ), tenaga kerja ( $X_3$ ), pupuk kompos ( $X_4$ ) dan pupuk organik cair ( $X_5$ ) yang diperoleh hasil lebih besar dari 1 yang berarti belum efisien secara alokatif. Agar tercapai efisien secara alokatif maka petani harus menambah penggunaannya dan akan memperoleh hasil yang efisien alokatif.
3. Berdasarkan pada hasil uji regresi didapatkan bahwa variabel Benih ( $X_2$ ), Tenaga Kerja ( $X_3$ ) Pupuk Kompos ( $X_4$ ) dan Pupuk Organik Cair/POC ( $X_5$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap produksi Padi di petani yang tergabung di P4S Alam Lestari. Sedangkan variabel Luas Lahan ( $X_1$ ) memberikan pengaruh yang tidak signifikan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil dari perhitungan efisiensi alokatif, penggunaan benih, pupuk kompos, tenaga kerja dan pupuk organik cair perlu penambahan. Penambahan masing masing adalah benih sebesar 15,83 kg , dan pupuk organik cair sebesar 5,96 liter dan pupuk kompos sebesar 720 kg.
2. Perlu diteliti dalam penelitian selanjutnya variable luas lahan dan pupuk, dikarenakan dalam analisis penelitian kali ini belum tampak pengaruhnya. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi produksi padi dan diharapkan hasil penelitian kali ini dapat bermanfaat dan dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.
3. Agar mencapai produksi usahatani padi yang besar perlu ditingkatkan produksinya sehingga pendapatan yang didapatkan juga lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2002). *Analisis Kelayakan Investasi Head Lettuce dengan Sistem Pertanian Organik. Studi Kasus PT. Austindo Mitra Sarana Farm Kabupaten Sukabumi Propinsi Jawa Barat*. Skripsi fakultas Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian: Dipublikasikan Institut ....
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *JEpa*, 4(2), 119–132.
- Arikunto, S. (2006). Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas, 1*.
- Asepta, U. Y., & Maruno, S. H. P. (2017). Analisis pengaruh work-life balance dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Telkomsel, TBK Branch Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 77–85.
- Fauzi, F. (n.d.). *Analisis Perbandingan Biaya Dan Pendapatan Pengguna Pupuk Organik Dan Anorganik Pada USAha Tani Padi Sawah Irigasi Di Desa Rambah Tengah Hilir Kecamatan Rambah Kabupeten Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Gufron, D. R., Inayah, T., & Junaidi, J. (2021). Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik Dan Padi Anorganik Di Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Sharia Agribusiness Journal*, 1(2).
- Gujarati, D., & Porter, D. (2003). Multicollinearity: What happens if the regressors are correlated. *Basic Econometrics*, 363.
- Hasanah, I. (2007). Bercocok Tanam Padi. *Azka Mulia Media*. Jakarta, 68.
- Haytowitz, D., Lemar, L., Pehrsson, P., Exler, J., Patterson, K., Thomas, R., Nickle, M., Williams, J., Showell, B., & Khan, M. (2011). USDA national nutrient database for standard reference, release 24. *US Department of Agriculture: Washington, DC, USA*.
- Jamalludin, J. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas

Unggul Nasional Pada Sawah Tadah Hujan Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Dinamika Pertanian*, 32(2), 107–114.

Joesron, T. S., & Fathorrozi, M. (2003). *Teori ekonomi mikro: dilengkapi beberapa bentuk fungsi produksi*.

Kristanti, B. A. (2021). Analisis Peningkatan Pendapatan Usaha Pertanian Tanaman Hias Pada Era Pandemi Covid-19. *JURNAL EKUIVALENSI*, 7(2), 414–428.

Kurniawati, L. (2020). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Inpari 32 (Studi Kasus Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati)*. IAIN KUDUS.

Maskur, M., Qomariah, N., & Nursaidah, N. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada Bengkel Mobil Larasati Lumajang). *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(2).

Mayrowani, H. (2012). *Pengembangan pertanian organik di Indonesia*.

McGirt, M. J., Chaichana, K. L., Attenello, F. J., Weingart, J. D., Than, K., Burger, P. C., Olivi, A., Brem, H., & Quinoñes-Hinojosa, A. (2008). Extent of surgical resection is independently associated with survival in patients with hemispheric infiltrating low-grade gliomas. *Neurosurgery*, 63(4), 700–708.

Mufriantje, F., & Feriady, A. (2014). Analisis faktor produksi dan efisiensi alokatif usahatani bayam (*Amarathus Sp*) di Kota Bengkulu. *Jurnal Agrisep*, 15(1), 31–37.

Nazeb, A., Darwanto, D. H., & Suryantini, A. (2019). Efisiensi alokatif usahatani padi pada lahan gambut di Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 267–277.

Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate and Aplikasinya*. IGN. Bayu Mahendra and Abdul Aziz, Pentj). Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.

- Ningsih, S. E. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kabupaten Jember*.
- Noer, S. R., Zakaria, W. A., & Murniati, K. (2020). Analisis efisiensi produksi usahatani padi ladang di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 6(1), 17–24.
- Oelviani, R. (2011). *Strategi Penguatan Kinerja Agribisnis Pada Usahatani Cabai Merah (Capsicum Annum L) Di Kabupaten Temanggung*. Program Pascasarjana Undip.
- Pioke, F., Indriani, R., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis Efisiensi Usahatani Jagung Di Desa Bongotua Kecamatan Paguyaman. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 162–168.
- Putri, R. E., Andasuryani, A., & Mardalena, L. (2019). Analisis Perbandingan Konsumsi Energi Penggilingan Gabah Pada Rice Milling Unit (Rmu) Statis Dan Dinamis. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 8(1), 29–37.
- Putri, S. E. (2018). *Pengaruh Luas Lahan, Pupuk, Pestisida dan Pengalaman terhadap Produksi Usaha Tani Lada di Desa Harapan Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rahim, A. (2007). *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus)*.
- Refiana, F., Triatmoko, E., & Fitriadi, S. (2021). Produktivitas Dan Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (Manihot Utilisima) di Desa Tungkaran Kabupaten Banjar. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 46(2), 185–192.
- Sadono, S. (2002). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawan, D., Juliansyah, H. J., & Amalia, S. (2020). Analisis Keuntungan Pedagang Sayur Keliling Di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 5(2).
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W.

(2006). *Pupuk organik dan pupuk hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Soeharto, I. (2001). *Manajemen Proyek Jilid dua*. Jakarta: Edisi Kedua Penerbit Erlangga.

Soekartawi, S. (2007). *E-Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).

Soetrisno, F. M., Hidayat, A., & Ratna, D. (2010). *Daya Saing Agribisnis Kopi Robusta*. Malang: Surya Pena Gemilang.

Sugiri, S. (1999). *Akuntansi Manajemen, Edisi Revisi, Cetakan Juli 1994*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 28, 1–12.

Sukirno, S. (2005). *Ekonomi Mikro. Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suparmoko, M. (2001). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Daerah*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Suratijah, K. (2015). *Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya*. Jakarta. 2002. *Analisa Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press Jakarta.

Syakir, F., & Hindarti, S. (2019). Analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung (*Zea mays L.*)(Studi kasus di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2).

Tohir, K. A. (1991). *Seuntai pengetahuan usaha tani Indonesia: Bahagian dua cara-cara petani Indonesia memanfaatkan alam dan cara-cara pendekatan pembangunan usahatani Indonesia*. Rineka Cipta.

Wijaya, A. A. (2007). *Analisis Tingkat Efisiensi Relatif Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*.



Winangun, Y. W. W. (2005). *Membangun karakter petani organik sukses dalam era globalisasi*. Kanisius.

Yazia, V. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Iklan terhadap Keputusan Pembelian Handphone Blackberry. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(2), 165–173.

